

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan mempunyai tujuan dalam mendapatkan keuntungan dimana bisa memperluas proses produksi agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensi dalam menghadapi persaingan yang akan datang. Perusahaan melakukan perincian harga pokok produk secara tepat dalam pengambilan keputusan perusahaan merupakan salah satu cara untuk mencapai laba yang tertinggi.

Menurut Mulyadi (2015:9) definisi umum biaya yaitu:

Pengorbanan sumber daya keuangan yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya adalah pengorbanan yang dapat diukur dengan satuan uang atas kepemilikan barang atau jasa untuk mencapai tujuan tertentu dan jangka waktu atau masa manfaat dari pengorbanan tersebut. Perancangan akuntansi biaya tradisional bagi perusahaan manufaktur dan yang bertujuan ke penentuan kos produk dengan berfokus pada biaya tahap produksi.

Perincian harga pokok produksi dibutuhkan perusahaan agar perusahaan bisa mengetahui dengan jelas anggaran produksi sebenarnya yang digunakan, sehingga perincian laba didapatkan secara optimal dan akurat. Selain itu perhitungan harga pokok produksi diperlukan untuk menekan kerugian yang akan terjadi. Namun pada kenyataannya, dengan teori akuntansi yang tepat tidak semua perusahaan bisa menentukan harga pokok produksi sebenarnya. Hal tersebut terjadi pada CV Lingga Jati setelah penulis mengamati bahwa pemilik perusahaan kurang paham mengenai penentuan harga pokok produksi dan belum mempunyai karyawan khusus untuk melakukan perincian biaya-biaya produksi yang digunakan perusahaan. Dikarenakan beranekaragamnya jenis produk yang dibuat perusahaan dengan bahan utama dan sistem produksi yang sama, CV Lingga Jati hanya mempunyai catatan terkait bahan-bahan proses produksi yang digunakan yang dilakukan karyawan bagian administrasi/keuangan tanpa dilakukan perincian

lengkap seperti bahan utama yang dipakai, anggaran tenaga kerja langsung, dan biaya tidak langsung lain yang digunakan perusahaan.

CV Lingga Jati adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Pembuatan produk dilakukan perusahaan jika mendapatkan pesanan terlebih dulu dari pelanggan. Perincian harga pokok produksi dibutuhkan perusahaan dikarenakan perusahaan selalu menerima pesanan yang mempunyai spesifikasi yang berbeda. Hal ini yang akan mempengaruhi keputusan yang akan ditentukan pemilik dalam menetapkan harga jual suatu produk. Dari uraian di tersebut maka penulis tertarik untuk menulis judul laporan akhir dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Produk Percetakan CV Lingga Jati Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengklasifikasian bahan baku langsung yang dilakukan perusahaan dalam perhitungan harga pokok produksi?
2. Bagaimana perusahaan melakukan pengklasifikasian biaya tenaga kerja langsung secara keseluruhan dalam perhitungan harga pokok produksi?
3. Bagaimana perusahaan membebankan biaya *overhead* pabrik (FOH) yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penganalisisan dan pembahasan dalam pembahasan tidak menyimpang, pembatasan ruang lingkup dilakukan penulis yaitu pada analisis perhitungan harga pokok produksi dengan jenis barang yang menjadi objek adalah brosur/*leaflet* dan *paperbag* pada CV Lingga Jati untuk pesanan di bulan Maret 2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian bahan baku langsung dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. Untuk mengetahui pembebanan anggaran tenaga kerja langsung dengan perhitungan harga pokok produksi.
3. Untuk mengetahui pembebanan biaya *overhead* pabrik (FOH) dalam perhitungan harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Untuk dijadikan pengembangan terhadap ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dan menambah wawasan informasi tentang penerapan perhitungan harga pokok produksi.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai informasi untuk memberikan masukan yang bisa digunakan dalam penerapan perhitungan harga pokok produksi yang sesuai untuk menghasilkan produk.
3. Bagi Lembaga
Sebagai bahan rujukan dan referensi bagi mahasiswa selanjutnya yang menginginkan pembaruan penulisan yang lebih lanjut.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis dalam melakukan suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian adalah untuk menemukan data yang tepat, oleh karena itu peneliti tidak akan mendapatkan data

yang sesuai standar yang ditetapkan apabila tidak memahami terlebih dulu teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2016: 224).

Menurut (Sanusi, 2012: 105), teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Survei

Pengumpulan data dilakukan peneliti atau pengumpul data dengan cara memaparkan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis.

2. Wawancara (*Interview*)

Pengajuan pertanyaan secara lisan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada subjek penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang tidak membutuhkan kehadiran peneliti, tetapi cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang terlebih dulu disiapkan secara cermat.

4. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data melalui proses perekaman perilaku subjek (orang), objek (benda) maupun peristiwa sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

5. Dokumentasi

Pengumpulan data dari berbagai sumber data sekunder merupakan teknik pengumpulan dokumentasi yang dilakukan baik secara individu maupun kelembagaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini adalah dengan cara wawancara langsung dengan pimpinan CV Lingga Jati selaku pemimpin dan pengelola perusahaan untuk mendapatkan data-data mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan informasi mengenai perhitungan ketiga produk yang akan diamati, sejarah dan aktivitas perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut (Sanusi, 2012: 104), jenis data berdasarkan sumber meliputi:

1. Data primer: para peneliti mengumpulkan dan merekam data yang pertama kali.
2. Data sekunder: adalah data yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder tersedia di instansi tempat di mana penelitian dilakukan dan juga tersedia di luar instansi.

Berdasarkan sumber data, penulis memperoleh data primer berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan aktivitas perusahaan. Sementara itu, data sekunder yang diperoleh penulis berupa harga pokok produksi yang terdiri dari biaya *overhead*, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya bahan baku langsung serta anggaran lain yang berkaitan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran umum tentang isi laporan akhir secara singkat dan jelas. Secara keseluruhan, deskripsi mengenai hubungan antara masing-masing bab dibagi menjadi beberapa bagian. Sistematika penulisan meliputi dari 5 (lima) bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengungkapkan tentang apa yang mendasari penulis dalam melakukan pemilihan judul dan merumuskan masalah yang akan dibahas, pembatasan terhadap ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, teknik pengumpulan dan sumber data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan teori-teori yang melatarbelakangi penulis dalam penyusunan laporan akhir menurut pendapat para ahli yang terdiri dari pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode dan perhitungan harga pokok produksi, serta metode penyusutan aset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan mengenai gambaran umum CV Lingga Jati mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan wewenang, proses produksi dan data yang diperoleh dari perusahaan meliputi aset tetap perusahaan, daftar biaya bahan baku

yang digunakan, daftar gaji karyawan serta perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis melakukan pembahasan dengan menganalisa perhitungan harga pokok produksi dalam mengklasifikasikan bahan baku langsung, pengklasifikasian biaya tenaga kerja langsung, serta pengklasifikasian dan pembebanan biaya *overhead* pabrik (FOH) selama proses produksi sesuai dengan metode harga pokok pesanan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan secara menyeluruh, sebagai solusi dari permasalahan penulis pada bab ini akan mengambil simpulan dari pembahasan, dan penulis juga akan memberikan saran yang nantinya bisa menjadi masukan bagi perusahaan.